

**KAMPANYE LITERASI: MENDORONG MINAT BACA ANAK-ANAK
MELALUI BUKU NOVEL GRAFIS DI SD NEGERI 029
DESA SERUMBUNG**

**Benito Jakob Abdillah¹, Brahmantika Satria², Lusi Yana Syafitri³,
Putri Nirmala Anjas Sari⁴, Nehemia Artah Sasta L.S.⁵, Intan
Gayatriani⁶, Tegar Mugi Mulia⁷, Fezi Sonia⁸, Fania Indriazora⁹,
Hasanatul Aini¹⁰, Anisa Aryan Nabilah¹¹, Dina Febria Puspita¹²,
Diaz Agustian¹³, Ahmad Rafik Hidayat¹⁴**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 *Universitas Bengkulu*
*E-mail: dotkombenito@gmail.com

Received September 2024, Accepted October 2024

ABSTRAK

Kampanye literasi di SD Negeri 029 Bengkulu Utara bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sebagai upaya mengatasi rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Kampanye ini dilakukan oleh kelompok KKN Tematik Universitas Bengkulu, dengan melibatkan 120 siswa dari kelas III hingga VI, menggunakan metode partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi. Hasil dari kampanye menunjukkan bahwa, meskipun fasilitas perpustakaan dan koleksi buku di sekolah masih minim, kegiatan ini berhasil meningkatkan antusiasme siswa terhadap membaca. Siswa mulai mengenal berbagai jenis bahan bacaan, memanfaatkan waktu dengan lebih baik, dan mengembangkan kebiasaan membaca sebagai hobi baru. Kampanye ini juga menekankan pentingnya peningkatan fasilitas perpustakaan dan penyediaan buku-buku berkualitas untuk mendukung perkembangan literasi siswa lebih lanjut. Secara keseluruhan, kampanye ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya membaca dan membangun budaya literasi yang kuat di kalangan siswa SD Negeri 029 Bengkulu Utara, menunjukkan bahwa dengan upaya yang tepat, minat baca siswa dapat ditingkatkan meskipun terdapat keterbatasan sarana yang ada.

Kata Kunci : Kampanye literasi, Minat baca, Literasi siswa

ABSTRACT

THE LITERACY CAMPAIGN AT SD NEGERI 029 BENGKULU UTARA AIMS TO INCREASE STUDENTS' INTEREST IN READING AS AN EFFORT TO OVERCOME THE LOW LEVEL OF LITERACY in Indonesia. *This campaign was carried out by the Thematic KKN group of Bengkulu University, involving 120 students from grades III to VI, using participatory methods that encourage active involvement of students in literacy activities. The results of the campaign showed that, although*

library facilities and book collections at the school were still minimal, this activity succeeded in increasing students' enthusiasm for reading. Students began to recognize various types of reading materials, make better use of their time, and develop reading habits as a new hobby. This campaign also emphasized the importance of improving library facilities and providing quality books to support further development of student literacy. Overall, this campaign had a positive impact on increasing awareness of the importance of reading and building a strong literacy culture among students at SD Negeri 029 Bengkulu Utara, showing that with the right efforts, students' interest in reading can be increased despite limited facilities.

Keywords: *Literacy campaign, Reading interest, Student literacy*

PENDAHULUAN

Di era modern abad ke-21 yang ditandai dengan berkembangnya teknologi dan informasi, diperlukan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, modernisasi adalah suatu proses transformasi masyarakat yang menuntut terjadinya perubahan masyarakat dalam berbagai aspek (Tahir & Et.al, 2019). Modernisasi sebagai proses mengembangkan sikap mental berorientasi ke masa depan, berhasrat mengeksplorasi lingkungan, menilai tinggi hasil karya manusia, dan sikap lain yang sejenis (Djoh, 2018). Modernisasi juga dapat diartikan sebagai perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern. Masyarakat modern adalah masyarakat yang sebagian besar warganya mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban masa kini.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, belajar tidak lagi terbatas pada lingkup sekolah atau lembaga pendidikan formal. Teknologi telah membuka akses ke sumber daya belajar yang tak terbatas melalui internet dan media digital, memungkinkan individu untuk belajar secara mandiri, dan informasi dapat dengan cepat menyebar di seluruh dunia. Internet memiliki kelebihan sebagai sumber belajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar atau belajar mengajar dengan memfungsikan sebagai sumber belajar, termasuk internet sebagai sumber informasi yang menunjang kegiatan pembelajaran (Sasmita, 2020).

Membaca merupakan kemampuan dasar yang paling penting dalam dunia pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kegiatan membaca sebagai suatu proses seseorang yang dalam hal ini adalah pembaca melihat dan memahami isi dari suatu tulisan dengan melisankan atau cukup dalam hatinya saja. Membaca merupakan kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam dunia pendidikan sebagai modal untuk menghadapi abad 21. (Harahap et al., 2022) Melalui membaca siswa dapat memperoleh informasi dan ilmu yang diperlukan guna meningkatkan pengetahuan siswa.

Membaca merupakan tolak ukur untuk melihat kualitas pendidikan suatu negara. Tingkat kualitas pendidikan suatu negara dapat dilihat melalui kemampuan membaca siswa. Indonesia sendiri, berdasarkan data yang dihimpun dari penelitian *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2022, berada di peringkat 68 dari 81 negara yang berpartisipasi dengan skor membaca sebesar 371 (OECD, 2023) Hal tersebut menunjukkan rendahnya minat membaca di kalangan anak-anak. Rendahnya tingkat literasi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, rendahnya budaya membaca di lingkungan keluarga dan sekolah, serta dominasi media digital yang seringkali lebih menarik perhatian anak-anak dan remaja.

SD Negeri 029 Bengkulu Utara Desa serumbang memiliki kurang lebih 300 siswa dari kelas satu hingga kelas enam, yang di mana pada kegiatan belajar mengajar sangat jarang menggunakan perpustakaan yang telah tersedia. Hal ini berpengaruh pada minat baca siswa dan siswi SD Negeri 029 Bengkulu Utara yang mengakibatkan rendahnya tingkat literasi di Kalanga siswa. indikator utama yang menunjukkan hal ini adalah aktivitas perpustakaan yang tidak berjalan. Melalui hasil observasi Kelompok 94 KKN Tematik Universitas Bengkulu Periode 102 sarana dan prasarana untuk membaca masih sangat minim. Selain itu, koleksi buku di perpustakaan sangat minim, sehingga siswa tidak memiliki banyak pilihan bacaan. Kondisi buku yang ada juga tampak kurang terawat, dengan banyak buku yang berdebu, menunjukkan bahwa buku-buku tersebut jarang disentuh atau dipinjam. Faktor-faktor ini mencerminkan rendahnya budaya baca di kalangan siswa, yang berdampak negatif terhadap perkembangan pengetahuan dan keterampilan literasi mereka. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya peningkatan fasilitas perpustakaan dan program-program yang mendorong minat baca siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan kampanye literasi yang di adakan di SD Negeri 029 Bengkulu Utara. Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa/i. Dengan adanya Kampanye Literasi Siswa dan siswi menjadi lebih mengenal bahan bacaan, memanfaatkan waktu dengan baik, serta dapat menjadikan literasi sebagai hobi baru di kalangan siswa/i.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Kampanye Literasi di laksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 029 Kabupaten Bengkulu Utara dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan Kampanye Literasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari pihak yang terkait di dalam kegiatan Kampanye literasi tersebut.



Gambar 1. Materi Literasi

Pada kegiatan pertama yang kami lakukan adalah memberikan materi literasi kepada siswa/l sekolah dasar yang di mana materi mengenai pentingnya literasi untuk meningkatkan minat dan baca siswa/l sekolah dasar.



Gambar 2. Penyerahan buku bacaan kepada SD Negeri 029 Bengkulu Utara

Pada Gambar 2 kami memberikan sumbangan buku bacaan literasi kepada SD N 029 Bengkulu Utara, yang di mana penyerahan ini di lakukan oleh Koordinator desa dan kepala sekolah, pada kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sangat di sambut dengan baik oleh pihak pihak yang bersangkutan termasuk siswa dan siswi itu sendiri.



Gambar 3. Pemberian buku bacaan kepada siswa dan siswi di SD

Kegiatan pemberian buku melibatkan siswa sebagai aktor utama sekaligus sasaran utama dalam Kampanye literasi dari KKNT kelompok 94, yang dimana kegiatan ini berjalan dengan lancar serta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampanye literasi yang dilaksanakan di SD Negeri 029 Bengkulu Utara bertujuan untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa, mengatasi rendahnya tingkat literasi yang menjadi tantangan utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan melibatkan 120 siswa dari kelas III hingga VI, kampanye ini menggunakan metode partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan literasi.

Hasil dari kampanye ini menunjukkan bahwa, meskipun fasilitas perpustakaan di sekolah masih minim dan koleksi buku kurang memadai, kegiatan ini berhasil menarik partisipasi aktif dan antusiasme dari para siswa. Siswa mulai mengenal berbagai jenis bahan bacaan, memanfaatkan waktu lebih baik, dan mengembangkan literasi sebagai hobi baru. Kampanye ini juga menekankan pentingnya peningkatan fasilitas perpustakaan dan penyediaan buku-buku berkualitas untuk mendukung perkembangan literasi siswa lebih lanjut.

Secara keseluruhan, kampanye literasi ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca dan membangun kebiasaan membaca yang kuat di kalangan siswa SD Negeri 029 Bengkulu Utara. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan upaya yang tepat, minat baca siswa dapat ditingkatkan, meskipun terdapat keterbatasan sarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoh, D. A. (2018). Dampak Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Tani di Desa Kambata Tana Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(4), 332–339. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.04.8>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- OECD. (2023). Equity in education in PISA 2022. In *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in education* (Vol. 1). https://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2022-results-volume-i_03c74bdd-en
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Tahir, R., & Et.al. (2019). Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Petani Kecil Dan Perempuan Di Sulawesi Selatan. *Agrokompleks*, 19(2), 35–44. <https://ppnp.e-journal.id/agrokompleks/article/view/138/88>